



## Perjuangan Perempuan dalam Film *Secret Superstar*: Feminisme Liberal

Nensilianti, Kurnia Ramadani, Ridwan

nensilianti@unm.ac.id, kurniarahmadani567@gmail.com, ridwan@unm.ac.id

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Diterima: 4 Maret 2024

Direvisi: 8 April 2024

Diterbitkan: 28 Juni 2024

### Abstract

*Secret superstar is a movie from India by director Advait Chandan. This movie tells about the patriarchal culture that occurs in a family. Gender inequality that places men as the main role holder and women who are below that level gives men the power to organize and determine women's lives. The purpose of this study is to examine the dialogue scene about how Insia's struggle as the main female character in fighting and fighting for the right to realize her dreams as a singer who is opposed by her father because she will be married off. The method used in this research is a text-based qualitative method presented in dialog to produce a more comprehensive study of a phenomenon. The technique of listening and taking pictures (screenshot) is used to obtain and manage data in the form of dialogue text in the film scene which is then analyzed using the theory of liberal feminism. The results of the study show how Insia's success in fighting fear, injustice and helplessness due to her father's view that only he has the right to regulate and make decisions for the lives of people in her family so that she can achieve success in her struggle to become a singer.*

**Keywords:** *liberal feminism, secret movie superstars, powerlessness, women's struggle, dreams*

### Abstrak

Film *Secret superstar* adalah film yang berasal dari India karya sutradara Advait Chandan. Film ini menceritakan mengenai budaya patriarki yang terjadi di dalam sebuah keluarga. Ketidaksetaraan gender yang menempatkan laki-laki sebagai pemegang peran utama dan perempuan yang berada di bawah tingkatan itu memberikan laki-laki kekuasaan untuk mengatur dan menentukan kehidupan perempuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji scene dialog mengenai bagaimana perjuangan Insia yang berperan sebagai tokoh utama perempuan dalam melawan dan memperjuangkan hak untuk mewujudkan cita-citanya sebagai seorang penyanyi yang ditentang oleh sang ayah karena ia akan di jodohkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif berbasis teks yang tersaji dalam dialog untuk menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih

komprehensif. Teknik Simak dan pengambilan gambar (screenshot) digunakan untuk mendapatkan dan mengelola data yang berupa teks dialog dalam scene film yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teori feminisme liberal. Hasil penelitian menunjukkan bagaimana keberhasilan Insia dalam melawan ketakutan, ketidakadilan serta ketidakberdayaan akibat pandangan sang ayah yang menganggap bahwa hanya ia yang berhak mengatur dan mengambil keputusan untuk kehidupan orang-orang dalam keluarganya sehingga ia dapat mencapai keberhasilan dalam perjuangannya cita-citanya sebagai seorang penyanyi.

**Kata Kunci:** feminisme liberal, film *secret superstar*, ketidakberdayaan, perjuangan perempuan, impian

## **PENDAHULUAN**

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi akan berjalan dengan semakin pesat. Perkembangan dari teknologi ini memberikan dampak perubahan yang besar terhadap umat manusia terutama perubahan pola pikir, perilaku, dan gaya hidup. Terdapat banyak sekali hal positif yang dapat dimanfaatkan manusia dengan perkembangan teknologi ini, namun tentunya selain dari dampak positif perkembangan teknologi juga dapat membawa manusia ke ranah yang negatif, semuanya tergantung bagaimana tiap individu menggunakan teknologi tersebut. Salah satu dampak positif yang didapatkan melalui perkembangan media massa sebab bermanfaat bagi kebutuhan sekunder manusia. Menurut (Yustiana & Junaedi, 2019) media dapat mampu mempengaruhi serta menjadi penghubung dalam menyampaikan realita-realita yang sedang terjadi di masyarakat dengan melalui unsur-unsur kreatif yang ringan dan mengedukasi, sehingga dengan mudah dimengerti oleh setiap lapisan masyarakat yang di mana media tersebut ialah yaitu berupa film yang dikemas dengan unsur kreatif dan tidak meninggalkan misi dari cerita yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Selain itu pendapat (Indriani & Zulhazmi, 2021) juga mengemukakan mengenai akibat dari perkembangan zaman ini menjadikan media memiliki peran yang sangat penting, media yang dimaksud salah satunya yakni media audio visual seperti televisi, youtube, radio dan film. Karena media komunikasi massa memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pola hidup manusia, sehingga media ini dimanfaatkan untuk bisa menyampaikan berbagai macam ide, gagasan, dan edukasi kepada masyarakat. Salah satu dari upaya pemberian edukasi terhadap masyarakat yakni dengan menggunakan media film. Film ialah salah satu produk dari media massa yang sangat diminati oleh banyak orang dari segala usia sebab sifatnya yang menghibur, hal ini menjadi salah satu cara dalam menyampaikan pesan moral ataupun edukasi terhadap tiap penonton melalui isi cerita yang diselipkan dalam sebuah film (Suryanta, 2021).

Objek dalam penelitian ini menggunakan media film sebagai objek penelitian. Film merupakan karya sastra yang berupa gambar hidup yang didalamnya mengandung pesan moral yang berusaha disampaikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui adegan yang ada pada sebuah film. Hal ini menyebabkan film juga dapat dikatakan sebagai alat informasi, rekreasi dan edukasi yang sifatnya menghibur dan mendapat perhatian dari khalayak ramai hampir dari segala umur mulai dari anak kecil sampai orang dewasa. Film sebagai media komunikasi yang dimana film menyampaikan sebuah pesan atau informasi yang dapat mencakup segala aspek dalam kehidupan sebab film dapat dengan mudah

mempengaruhi dan membentuk masyarakat melalui isi dari sebuah adegan film karena film sendiri umumnya berisi gambaran kehidupan masyarakat yang lumrah ditemui. Oleh karena alasan tersebut, film pastinya akan mengandung pesan baik secara tersirat maupun secara tersurat yang dibuat sebagai sebuah hiburan dan juga sekaligus sebagai pelajaran ataupun teguran untuk memperlihatkan gambaran realita yang sedang terjadi dalam sebuah lingkungan masyarakat. Hal ini diperkuat dengan gagasan yang terdapat dalam (Hajjah & Rengganis, 2022) bahwa sebuah karya sastra sangat berkaitan erat dengan kenyataan lingkungan sosial yang ada di sekitarnya. Sebab terciptanya karya sastra merupakan bentuk budaya yang ada di sekitar.

Saat ini ada berbagai macam genre film. Namun dalam penelitian ini akan mengambil sebuah film asal India yang berjudul "Secret Superstar" karya dari sutradara Advait Chandan, sebab film ini memiliki tema yang sesuai dengan kajian dari teori yang akan digunakan untuk dianalisis. Film Secret Superstar yang mengisahkan kehidupan sebuah keluarga dari seorang remaja perempuan bernama Insia Malik dan ibunya yang selalu mendapat perlakuan kasar dan tidak adil oleh ayahnya. Insia berjuang untuk meraih mimpinya menjadi seorang penyanyi terkenal walaupun ditengah keterbatasan dirinya.

Film ini menyajikan berbagai macam kesan dan pesan seperti bagaimana tokoh perempuan berusaha untuk melawan patriarki yang berkembang dalam keluarganya. Sang tokoh perempuan yang berusaha untuk bisa mewujudkan mimpinya agar bisa mendapat kehidupan normal bersama ibu dan adiknya, tanpa adanya gangguan dari sosok sang ayah yang membuat kehidupan mereka berada dalam tekanan, ketakutan, dan ketidakberdayaan. Yang dikaji dalam penelitian ini yakni bagaimana perjuangan sang tokoh perempuan dengan menggunakan teori feminisme liberal dari tokoh Naomi Wolf, dengan mengkaji dialog dari film yang menggambarkan bagaimana perjuangan dari sang tokoh perempuan untuk mewujudkan keinginan dan mimpinya. Dijelaskan dalam (Triani & Tjahjono, 2023) bahwa kajian dari teori Feminisme liberal menuntut agar perempuan memiliki kekuasaan yang sama dengan laki-laki. Perempuan memiliki kedudukan yang sama persis dengan laki-laki, bebas mengeksploitasi ataupun memberikan keselamatan, pemberi atau penerima, dan membangun atau menghancurkan. Gagasan Naomi Wolf mengenai teori feminisme liberal juga di jelaskan dalam (Retnani, 2017) yang dimana feminisme liberal memiliki pandangan bahwa perempuan memiliki hak dan kebebasan secara penuh tanpa adanya batasan yang disebabkan oleh perbedaan gender. Feminisme liberal berupaya untuk bisa menyadarkan para perempuan bahwa mereka adalah golongan tertindas yang sebenarnya mempunyai hak yang sama dengan laki-laki, baik itu pendidikan, pekerjaan, dan kehormatan. Semua orang baik itu perempuan ataupun lelaki mempunyai kapasitas masing-masing yang digunakan untuk berpikir serta bertindak secara rasional sehingga semua manusia hakikatnya memiliki hak yang sama (Caron & Markusen, 2016).

Penelitian pada film Secret Superstar pernah dilakukan dalam jurnal karya Nita Indriani, Abraham Zakky Zulhazmi yang berjudul "Resistensi Perempuan dalam Film Secret Superstar". Dalam jurnal ini membahas mengenai resistensi dari tokoh perempuan yang dianalisis dengan menggunakan teori semiotik Roland Barthes.

Penelitian yang membahas mengenai feminisme liberal sudah pernah dilakukan melalui penelitian sebelumnya. *Pertama*, Penelitian relevan yang digunakan adalah jurnal karya Muhammad Fadli Muslimin yang berjudul "Perempuan dalam Novel

Destroy, She Said Karya Marguerite Duras: Analisis Feminisme Kekuasaan Naomi Wolf.” Dalam jurnal ini membahas mengenai bagaimana mengungkapkan kekuasaan dan fungsi kekuasaan dalam novel Destroy, She Said karya Marguerite Duras.

*Kedua*, penelitian relevan yang digunakan adalah jurnal karya Yoga Rohtama, Akhmad Murtadlo, Dahri D yang berjudul “Perjuangan tokoh utama dalam novel Pelabuan terakhir karya Roidah: kajian feminisme liberal.” Dalam jurnal ini membahas mengenai pendeskripsian fakta cerita, bentuk ketidakadilan gender, dan perjuangan tokoh utama dalam novel Pelabuan Terakhir karya Roidah. Dari penelitian-penelitian yang telah dipaparkan diatas, peneliti akan mengikuti beberapa hal yang telah dilakukan peneliti sebelumnya. Penelitian ini mengambil judul “Perjuangan perempuan dalam film Secret Superstar: Feminisme Liberal.”

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Feminisme Liberal**

Menurut (Rohmata et al., 2018) Feminisme liberal ialah sebuah aliran pemikiran feminis yang pertama. Feminisme liberal muncul sejak abad ke-18 dan terus berkembang hingga abad ke-20. Dijelaskan dalam (Febriana Sulistya Pratiwi., 2022) bahwapandangan feminis liberal memiliki konsep dasar individu yang mana ketidakadilan dengan adanya pelanggaran terhadap kebebasan individu yang berlangsung melalui pembangunan dan perbaikan konsep pada kelompok perempuan yang tertindas. Salah satu tokoh dalam aliran feminisme liberal yakni Naomi Wolf. Naomi Wolf ingin laki laki dan perempuan mempunyai kedudukan yang setara sebagai seorang manusia. Ia mengungkapkan bahwa salah satu dari mereka tidak boleh dianak emaskan dengan alasan perbedaan gender. Tujuan dari feminisme sebagai teori yang ingin memperjuangkan harga diri pribadi dan harga diri semua perempuan yang seringkali disepelekan karena alasan dari perbedaan gender. Gagasan mengenai teori Naomi wolf juga di jelaskan dalam (Muslimin, 2019) Naomi Wolf mengungkapkan bahwa satu dari mereka tidak boleh dianakemaskan dengan alasan perbedaan gender. Tujuan dari feminisme sebagai teori yang ingin memperjuangkan harga diri pribadi dan harga diri semua perempuan yang seringkali disepelekan karena alasan dari perbedaan gender.

Annatasya & Saksono, 2021 Menjelaskan mengenai isi dari buku “Fire with Fire” mengenai teori Naomi Wolf yang dituliskan bahwa dengan adanya feminisme kekuasaan dapat memberikan dorongan kepada para perempuan untuk saling mengidentifikasi dan menunjukkan kekuatan bersama, alih-alih mengidentifikasi kerentanan dan kelemahan yang seringkali dialami perempuan. Feminisme kekuasaan yang diusung oleh Naomi Wolf melihat wanita memiliki derajat yang setara dengan laki laki, sehingga ia menyimpulkan bahwa perempuan berhak atas kesetaraan gender karena memang tidak ada alasan mengapa terdapat sebuah perbedaan pada alasan perbedaan gender, sehingga pada hakikatnya wanita memang berhak atas hal tersebut. Sehingga dapat di klaim bahwa tidak ada suatu gender yang lebih istimewa dari gender yang lain. Orang orang yang termasuk dalam kaum feminis liberal memiliki keinginan untuk bisa menghapuskan ketidakadilan gender dari sistem patriarki. Salah satu tokoh dari aliran liberal “Rokhmansyah” mengungkapkan bahwa feminisme liberal berpandangan bahwa sistem patriarki dapat dihilangkan dengan mengubah sikap masing-masing individu, terutama sikap perempuan dalam hubungannya dengan laki-laki. Perempuan harus

sadar untuk bisa memperjuangkan apa saja yang menjadi hak hak yang dimilikinya sebagai manusia tanpa adanya batasan hanya karena alasan dari adanya perbedaan gender.

MDi menjelaskan dalam (Maghfiroh & -, 2020) bahwa prinsip feminisme kekuasaan menurut Wolf terdiri dari 5 prinsip, yakni: (1) berperan besar di dalam kehidupan adalah hak yang sama antara perempuan dan laki-laki; (2) perempuan memiliki kuasa penuh atas nasibnya; (3) pengalaman perempuan memiliki arti bukan sekedar omong-kosong; (4) perempuan memiliki kuasa untuk mengungkapkan kebenaran atas pengalamannya; (5) perempuan berhak menerima rasa hormat dalam segala bidang kehidupan. Sementara itu menurut (Tawaqal et al., 2020) bahwa Naomi wolf membagi perspektif feminisme terhadap 2 golongan yakni yang pertama ialah feminisme kekuasaan yang dicirikan memiliki kekuatan menggedor untuk berjuang sementara yang kedua ialah feminisme korban yang memiliki ciri yakni sikap yang muncul dengan membawa oertentangan sikap.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis teks yang tersaji dalam dialog. penggunaan metode kualitatif dalam penelitian digunakan agar dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Film *Secret Superstar* karya sutradara Advait Chandan menjadi fokus penelitian yang akan digunakan. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati setiap scene yang ada dalam film *Secret Superstar* kemudian menganalisis scene tersebut dengan teori dari feminisme liberal. Dalam penelitian akan dianalisis bagaimana perlawanan perempuan dalam melawan dan memperjuangkan haknya ditengah keterbatasan dan ketidakberdayaan yang disebabkan oleh sang tokoh ayah.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Alur Cerita Perjuangan Tokoh Perempuan di Tengah Ketidakberdayaan yang Dialami dalam Film *Secret Superstar***

Alur cerita ialah salah satu unsur yang paling penting dalam keberhasilan sebuah film. Terdapat 3 jenis alur dalam sebuah film yakni alur maju, alur mundur dan alur campuran. Dalam Film *Secret superstar* alur yang di gunakan adalah alur maju. Menurut pendapat (Kristianto & Goenawan, 2021) Alur maju adalah alur yang menggambarkan kejadian atau peristiwa yang berkesinambungan dari awal hingga akhir cerita. Terdapat 5 tahapan alur dalam sebuah film yakni tahap penyituan, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap klimaks dan tahap penyelesaian (Rizki, 2020).

Film *Secret Superstar* menceritakan tentang seorang remaja perempuan berusia 15 tahun bernama Insia yang mengalami perlakuan yang tidak adil dan kasar oleh ayahnya yang memandang perempuan derajatnya lebih rendah dibanding lelaki. Oleh karena itu, ayah memperlakukan insia dan saudara lelakinya dengan sangat berbeda. Dalam kehidupan yang dijalani insia dan juga ibunya dipenuhi oleh rasa takut dan juga tidak memiliki kebebasan karena mereka hidup dibawah keinginan ayah yang membuat mereka seperti terpenjara dalam segala peraturan dan perintah yang harus mereka patuhi. Insia yang merasa tidak tahan lagi dengan perlakuan kasar yang diterimanya bersama ibu, akhirnya membuatnya menyimpan rasa amarah dan memutuskan untuk mencari cara agar mereka bisa dapat memulai hidup baru yang

normal. Segala hal yang menyangkut hidup Insia dan ibunya akan berjalan sesuai dengan kaingin ayah, bahkan ayah melarang insia untuk sekedar bernyanyi karena merasa bernyanyi itu tidak hanya membuang buang waktu saja. Namun Insia tetap bermimpi untuk menjadi seorang penyanyi terkenal. Saat itu ibu dan Insia memiliki ide untuk mewujudkan mimpi Insia agar suaranya dapat didengar oleh seluruh dunia. Ia memposting videonya yang sedang bernyanyi ke media sosial *Youtube*. Namun dalam video itu, Insia menggunakan cadar sehingga identitasnya bisa dapat tetap dirahasiakan agar ayahnya tidak mengetahui hal ini, walaupun semua orang diseluruh dunia bisa mendengar suara dan bakatnya dalam bernyanyi.

Video yang diunggah Insia di *Youtube* menjadi ditonton dan disukai banyak orang sehingga dia diundang oleh seorang penyanyi Shakti Kumar untuk menyanyikan lagu yang telah ia buat. Insia kemudian setuju untuk pergi ke Mumbai secara diam diam untuk menerima tawaran dari Shakti Kumar. Tujuannya melakukan rekaman ini ialah untuk meminta bantuan kepada Shakti Kumar untuk menemui pengacara mantan istrinya saat mengurus perceraian.

Tetapi ditengah perjuangannya ia memilih untuk berhenti berjuang, sebab ibu marah kepadanya dan tidak menginginkan sebuah perceraian. Akhirnya Insia menyerah untuk meraih mimpinya dan mengikuti kemauan ayah untuk pergi ke Saudi untuk dinikahkan. Namun disaat sebelum akan melakukan *check-in* ayah kembali berbuat ulah, barang yang akan dibawa kelebihan satu, sehingga dikenakan denda. Ayah tidak ingin membayar denda dan malah menyuruh membuang gitar kesayangan Insia agar tidak membayar denda hanya demi gitar yang dianggap ayah hanyalah sebuah sampah. Setelah melihat apa yang dilakukan oleh suaminya, akhirnya kesabaran dari ibu Insia akhirnya melewati batas sehingga membuat ibu untuk pertama kalinya memperjuangkan hak untuk hidupnya dan anak anaknya sebagai layaknya seorang manusia, bukan sebagai budak yang harus menuruti dan menerima segala perlakuan sang ayah. Ibu memutuskan untuk berpisah dan meninggalkannya. Setelah akhirnya mereka pergi meninggalkan sang ayah, Insia kemudian pergi menghadiri acara penghargaan penyanyi terbaik. Saat naik keatas panggung ia membuka cadarnya dan menunjukkan sosok dari seorang *secret superstar* yang selama ini ia sembunyikan dibalik cadarnya tanpa ada lagi ketakutan kepada ayahnya.

### **Analisis Dialog Dalam Film *Secret Superstar* Menggunakan Teori Feminisme Liberal**

Data 1: Dialog (15:29- 15:49)

Ayah : Kurang garam

Ibu : Ya

Ayah : kesini

Ibu : Maaf

Ayah : apa “Maafmu” bisa buat kenyang?

Tidak bisakah lelaki dapat makanan yang pantas setelah kerja 17 jam?

#### **Gambar scene dialog pada data 1**



Dalam *scene* film pada data 1 menampilkan bagaimana sifat ayah yang selalu marah terhadap hal kecil karena merasa dialah yang telah bekerja, sehingga membuat ayah merasa bahwamemukul dan marah terhadap anak dan istrinya adalah hal yang wajar. Ia marah dan melemparkan sepiring makanan yang telah istrinya siapkan hanya karena makanan yang ia makan kurang garam. Dalam *scene* film pada data 1 memperlihatkan bagaimana sang tokoh laki laki (ayah) yang marah dan bersifat kasar terhadap istrinya. Namun sang anak hanya bisa menahan amarahnya saat melihat perlakuan sang ayah dan ibunyapun juga tidak berdaya dan hanya bisa menerima perlakuan kasar suaminya.

Data 2: Dialog (17:35-18:03)

Insia : Bu, kurasa kau harus tinggalkan ayah. Dia bukan suami yang baik untuk ibu.  
 Ibu : Jadi siapa yang baik? ShahRukh Khan?  
 Insia : Bu, Kenapa tak mengerti juga? Aku tak bercanda.  
 Ibu : Insu, sudah berapa kali kubilang. Siapa yang akan nafkahi kita?  
 Sekolahmu butuh biaya. Tak mungkin bergantung kek kakek.  
 Insia : Kenapa harus kakek? Ada aku, biar aku saja.



Dalam *scene* film data 2, Insia berusaha meyakinkan ibunya agar berpisah dengan ayah karena ayah selalu berperilaku buruk dan kasar terhadap mereka bahkan hanya untuk kesalahan kecil yang mereka lakukan. Insia bertanya kepada ibu mengapa tidak berpisah dengan ayah yang selalu bersikap kasar. Ibu kemudian

menjawab bahwa ibu tidak bisa melakukan apa apa karena ia tak memiliki penghasilan untuk bisa membesarkan dan menyekolahkan sang anak tanpa adanya ayah.

Dalam *scene* film pada data 2 memperlihatkan bagaimana Insia mulai merasa muak karena ibu selalu diam dan tetap saja tidak meninggalkan ayah walaupun selalu diperlakukan dengan buruk dan kasar. Ibu yang memberi alasan bahwasanya siapa yang akan menafkahi mereka jika ia pergi meninggalkan suaminya. Dari dialog ini terlihat bagaimana ketidakberdayaan sang ibu dalam situasi yang dialaminya. Apapun yang terjadi ia hanya bisa diam dan menerima segala perlakuan suaminya

Data 3: Dialog (01:06:58- 01:07:29)

Ayah : Kau sudah besar. Beberapa bulan ini nikmatilah kebebasanmu disini.

Setelah itu kau akan memulai hidup baru di negara yang baru.

Kau tau? Teman Zahir juga tinggal disana?

Dia wakil direktur diperusahaan tempatku bekerja. Dia punya putra. Razzaq

Dia punya travel agency bahkan izin perjalanan haji.

Dia anak baik, kamu? Pasti suka.

**Gambar scene dialog pada data 3**



(1)



(2)

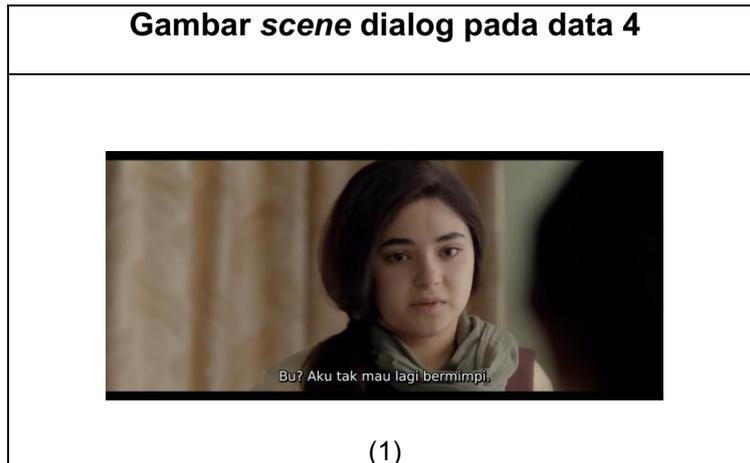
Dalam *scene* film pada data 3, menampilkan sang ayah yang akan mengatur untuk insia dan seorang anak atasan kerjanya di madianah. Dia mengatur semuanya tanpa berdiskusi terlebih dahulu dengan insia dan bahkan ia tidak meminta persetujuannya, sebab sang ayah merasa bahwadialah yang memegang kendali atas hidup Insia karena ialah yang telah membiayai kehidupan Insia.

Dalam *scene* film pada data 3 memperlihatkan bagaimana Insia yang hanya bisa terdiam dan memilih pergi tanpa bisa berkata apapun setelah mendengar rencana sang ayah yang akan menjodohkannya dengan orang yang ia tidak kenal. Dalam hal ini terlihat ekspresi sang tokoh perempuan yang merasa marah dengan situasi yang terjadi, namun ia tidak bisa mengatakan apapun kepada ayahnya walaupun ini menyangkut masa depannya sendiri.

Data 4: Dialog (01:59:03—1:59:08)

Ibu : Insu?

Insia : Bu? Aku tak mau lagi bermimpi.



Dalam *scene* film pada data 4, terlihat Insia yang lebih banyak diam dan murung. Ia bahkan menghapus segala media sosial yang ia gunakan untuk mempublikasikan nyanyiannya. Ia memutuskan menyerah karena bahkan ibunya juga menyuruh ia menuruti apa yang ayahnya perintahkan dan menyuruh ia menerima nasibnya untuk menghilangkan mimpinya sebagai seorang penyanyi karena ia akan dinikahkan dengan orang yang telah ayahnya pilih.

Dalam *scene* film pada data 4, menampilkan perubahan sikap yang terjadi pada Insia. Insia yang awalnya bersemangat akhirnya memutuskan menyerah dengan keadaan. Ia memutuskan mengubur mimpinya sebagai seorang penyanyi dan juga tidak ingin lagi bermimpi. Ibu merasa sangat sedih melihat putrinya harus mengalami ini, namun ia juga tidak bisa melakukan apa apa.

Data 5 : Dialog (01:52:48-01:53:09)

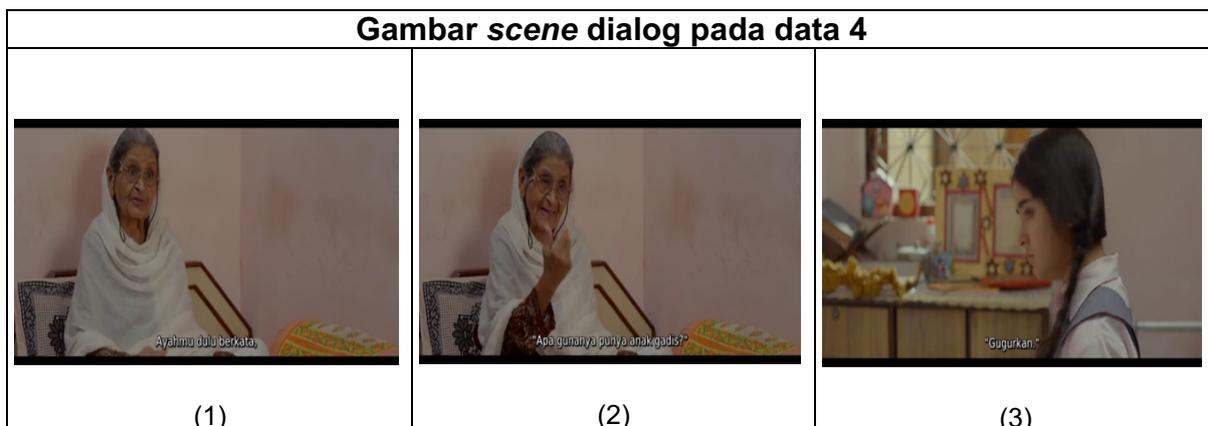
Nenek : Insia, minta maafkah ke ibumu

Insia : Tidak. Ibu yang salah bukan aku

Nenek : Kesalahan ibumu ialah melahirkanmu.

Ayahmu dulu berkata, apa gunanya memiliki anak gadis.

Gugurkanlah



Dalam *scene* film pada data kelima, Nenek menceritakan kisah masalah Nuzma (ibu Insia) yang dipaksa menggugurkan kandungannya karena anak berjenis tersebut adalah perempuan, dan anak yang diceritakan ialah Insia saat masih dalam kandungan. Anak itu adalah Insia, yang bahkan sebelum lahir ke dunia saja sudah mengalami penolakan dan dianggap tidak berguna karena dia adalah seorang perempuan.

Dalam *scene* film pada data 5 sang nenek menceritakan kejadian masalah yang dialami ibu Insia saat mengandung Insia. Ia dipaksa menggugurkan kandungan karena anak yang dikandungnya itu perempuan. Dari cerita ini menggambarkan sosok sang ayah yang mempunyai pemikiran bahwa perempuan dan laki-laki itu berbeda, sehingga ia menolak adanya anak perempuan karena menganggap bahwa anak perempuan hanya memberikan beban saja. Ketidaksetaraan gender dalam film ini terjadi kepada anak perempuan yang ditolak keberadaannya bahkan sebelum ia lahir di dunia.

Data 6 : Dialog: (01:36:20-01:36:35)  
Insia : Pak? Kau sudah ceraikan?  
Shakti kumar : Apa maksudmu?  
Insia : Istrimu meninggalkanmu, anakmu juga dibawa.  
Aku ingin temui pengacara istrimu.  
Aku ingin ayah dan ibuku bercerai.



Dalam *scene* film pada data 6, terjadi percakapan antara Insia dan Shakti kumar diperjalanan saat Shakti kumar akan mengantar Insia pulang. Insia meminta bantuan dari Shakti untuk mempertemukannya dengan pengacara mantan istrinya karena Insia juga menginginkan ayah dan ibunya bercerai.

Dalam *scene* film pada data 6, Insia meminta bantuan kepada Shakti kumar untuk mempertemukan ia dengan pengacara mantan istri Shakti. Dalam hal ini Insia berusaha untuk bisa melawan ketidakberdayaan yang selama ini, dia dan ibunya alami. Ia menginginkan orangtuanya bercerai agar mereka bisa memulai kehidupan yang normal tanpa dibayang-bayangi ketakutan atas sosok sang ayah yang selalu berperilaku kasar.

Data 7 : Dialog (01:49:30-01:50:07)

Insia : Ayolah ibu! Hidup macam apa ini? Bernafaspun kita tidak diizinkan.  
Dan sekarang dia ingin membawa kita ke Saudi.

Nikahkan aku dengan pria seperti itu, tanpa tanya padaku?

Takdir hidupku akan sama seperti ibu.

Ibu : Dengar insu, tiap manusia punya batas kesabran

Insia : Tapi aku tidak punya kesabaran lagi,

Ibu : Kau mau apa?

Insia : Terserah ibu!

Aku takkan ke Saudi.

Ibu : Cukup Insu.

**Gambar scene dialog pada data 7**



(1)



(2)

Dalam *scene* film pada data 7, Insia dan ibunya berdebat lantaran Insia menolak untuk pergi ke Madinah untuk dinikahkan oleh ayahnya karena dia ingin meraih mimpinya. Dia tidak ingin bernasib seperti ibunya menjadi seorang istri yang sengsara akibat perjudohan yang dilakukan.

Dalam *scene* ini terlihat bagaimana Insia yang sedang bertengkar dengan ibunya sebab kesabarannya telah habis akibat semua yang terjadi. Ia tak ingin menuruti perkataan ayahnya pergi ke Saudi untuk dijodohkan karena takut nasibnya akan sama seperti ibunya dan mimpinya perlahan akan hilang.

Data 8 : Dialog (02:11:35-02:12:22)

Ayah : Kau tak dengar ya?

Stop bahas gitarnya dibawa atau tidak? Stop berdebat!

Ibu : Baik gitarnya tidak akan dibawa.

Insu juga, Guddu juga, dan aku.

Kami takkan Ridyadh. Maaf

Ayah : Heyy!

Ibu : Hentikan.

Disini banyak kamera.

Jika kau berani menampar? Akan kuambil CCTV-nya lalu videonya ku upload ke Youtube. Insu punya akun Youtube disana.



Dalam *scene* film pada data 8, Ayah marah dan menghina Insia dan ibunya karena ingin membawa gitar yang ayah anggap sampah ke Madinah. Setelah mendengar perkataan suaminya, ia tersadar bahwa suaminya bahkan tidak membiarkan membawa sedikit kebahagiaan yang Insia miliki. Karena itulah sang ibu akhirnya memutuskan untuk tidak ikut ke Madinah.

Dalam *scene* film pada data 8, Sang ibu tersadar atas ketidakwajaran sikap suaminya yang tidak memikirkan Insia meraih mimpinya atau bahkan memikirkan kebahagiaan Insia sedikitpun. Untuk pertama kalinya ibu melawan yang dikatakan suaminya dan tidak lagi diam ketika ia akan dipukuli. Ibu tersadar bahwa ia dan anak-anaknya bisa hidup tanpa adanya sosok sang suami yang hanya memberikan nafkah namun berperilaku kasar dan tidak memberikan mereka kehormatan sedikitpun. Sehingga ibu memutuskan bercerai agar ia dan anaknya bisa menjalani kehidupan baru tanpa harus menjalani kehidupan yang seolah seperti dipenjarakan.

Data 9 : Dialog (02:19:25-02:19:31)

Ibu : Pergilah.

Ambil “kursi dekat jendelamu”.



Dalam *scene* film pada data 9, Insia memegang penghargaan sebagai seorang penyanyi. Semua orang memanggil namanya, dan ibu dengan senyum bahagianya menyuruh Insia datang ke atas panggung memperlihatkan sosok seorang “secret superstar” kepada seluruh dunia tanpa harus takut lagi.

Dalam *scene* film pada data 9, memperlihatkan bagaimana ibunya yang meminta Insia naik keatas panggung dengan mengucapkan kalimat “Ambil kursi dekat jendela”. Dalam kalimat yang diucapkan sang ibu secara tidak langsung menyuruh Insia agar bisa meraih impiannya tanpa harus lagi adanya ketakutan.

## **PENUTUP**

Film *Secret Superstar* merupakan sebuah film yang berasal dari negara India. Dalam analisis ini menggunakan teori feminisme liberal dalam mengkaji film *secret superstar*. Film ini menceritakan kehidupan seorang anak remaja perempuan bernama Insia yang berjuang untuk bisa mewujudkan mimpinya menjadi seorang penyanyi terkenal demi untuk bisa merubah kehidupan yang ia dan ibunya alami layaknya kehidupan normal layaknya manusia pada umumnya yang tidak diperlakukan buruk, kasar, dan bahkan tidak mendapatkan hak untuk bisa mewujudkan impiannya karena ia adalah seorang perempuan. Pandangan atas Ketidaksetaraan gender sendiri masih banyak dijumpai dalam kalangan masyarakat yang masih berpikir bahwasalnya terdapat perbedaan antara perempuan dan laki-laki. Sehingga perempuan masih sering dipelekan karena dianggap tidak memiliki hak penuh untuk bisa meraih apa yang ia impikan, dementara tidak demikian dengan laki-laki yang sering dianak emaskan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam menganalisis film *secret superstar* menggunakan teori feminisme liberal, diharapkan penelitian ini bisa memberikan pengetahuan mengenai apa itu feminisme liberal dan bagaimana cara menganalisis sebuah film dengan menggunakan teori feminisme liberal agar bisa menjadi acuan untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Annatasya, B. F., & Saksono, L. (2021). Resistensi perempuan dalam film *nur eine frau* karya sherry hormann: kajian feminisme kekuasaan Naomi Wolf. *IDENTITAET*, 10(2), 118-128.
- Hidayati, W. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film *Dua Garis Biru*. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 53-59.
- Indriani, N. dan A. Zakky Zulhazmi. (2021). Resistensi Perempuan dalam Film *Secret Superstar*. *Buana Gender*. Vol. 6 (2). hlm 166.
- Muslimin, M. F. (2019). Perempuan dalam novel *Destroy, She Said* karya Marguerite Duras: Analisis feminisme kekuasaan Naomi Wolf. *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra*, 123-134.
- Retnani, S. D. (2017). Feminisme dalam Perkembangan Aliran Pemikiran dan Hukum di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum: ALETHEA*, 95-109.
- Rohtama, Y. (2018). Perjuangan tokoh utama dalam novel pelabuhan terakhir karya Roidah: kajian feminisme liberal. *Jurnal Ilmu Budaya* Vol, 2(3).